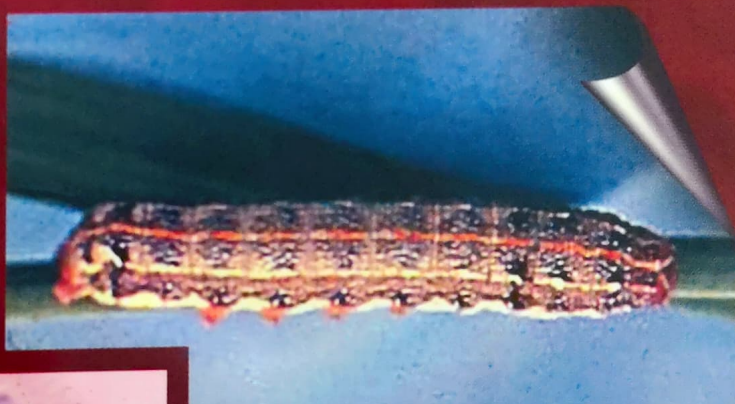




Panduan Teknis
PTT Cabai Merah No. 3
ISBN : 979-8304-42-X

Pengenalan dan Pengendalian Hama-hama Penting pada Tanaman Cabai Merah

Oleh:
Wiwin Setiawati, Bagus K. Udiarto, dan Agus Muharam



AKAAN DIGITAL
KALTENG
Km. 3 Palangka Raya



**BALAI PENELITIAN TANAMAN SAYURAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2005**

Panduan Teknis
PTT Cabai Merah No.3

No. Induk	044/07/B/06
Tgl. Terima	04-07-06
Uraian	+
	=

ISBN : 979-8304-42-X

Pengenalan dan Pengendalian Hama-hama Penting pada Tanaman Cabai Merah

Oleh :

Wiwin Setiawati, Bagus Kukuh Udiarto
dan Agus Muharam



PERPUSTAKAAN
BALAI PENELITIAN TEKNOLOGI
PERTANIAN KALTENG
PALANGKA RAYA

BALAI PENELITIAN TANAMAN SAYURAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2005

KATA PENGANTAR

Mengawal dan mengamankan agribisnis tanaman sayuran khususnya cabai merah dari serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) memang bukan pekerjaan yang mudah. OPT yang menyerang tanaman cabai merah cukup beragam. Di samping itu, ketersediaan informasi, keterbatasan sumberdaya manusia (SDM), ilmu dan teknologi pengendalian tentang OPT cabai merah hingga saat ini masih sangat terbatas.

Penerbitan buku Panduan Teknis PTT : "Pengenal dan Pengendalian Hama-hama Penting pada Tanaman Cabai Merah" adalah sebagian dari upaya penyebarluasan informasi dan pemasyarakatan hasil penelitian yang dilakukan di Balai Penelitian Tanaman Sayuran untuk dikembangkan di masa mendatang dan mengatasi tantangan dan kendala yang dihadapi.

Buku Panduan Teknis PTT : "Pengenal dan Pengendalian Hama-hama Penting pada Tanaman Cabai Merah" menyajikan 14 jenis hama-hama penting yang menyerang tanaman cabai merah baik di persemaian, pada masa vegetatif, maupun pada masa generatif yang dilengkapi dengan bioekologinya dan cara pengendaliannya. Selain itu, buku ini disertai dengan foto untuk memudahkan para pembaca mengetahui hama penting tersebut.

Penerbitan buku Panduan teknis ini tentunya atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi perkembangan agribisnis cabai merah di Indonesia.

**Lembang, Oktober 2005
Kepala Balai Penelitian
Tanaman Sayuran,**



**Dr. Eri Sofiari
NIP. 080 036 778**

DAFTAR ISI

Bab	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
 I. PENDAHULUAN	 1
II. HAMA PENTING TANAMAN CABAI MERAH	4
2.1. Trips (<i>T. parvispinus</i>)	5
2.2. Kutudaun Persik (<i>M. persicae</i>)	6
2.3. Tungau Teh Kuning (<i>P. latus</i>)	7
2.4. Ulat Tanah (<i>A. ipsilon</i>)	8
2.5. Gangsir (<i>B. portentotus</i>)	10
2.6. Anjing Tanah atau Orong-orong (<i>G. africana</i> dan <i>G. hirsuta</i>)	11
2.7. Uret (<i>Phyllophaga</i> spp. dan <i>Scarabaeidae</i> lainnya)	12
2.8. Ulat Bawang (<i>S. exigua</i>)	12
2.9. Ulat Grayak (<i>S. litura</i>)	13
2.10. Lalat Pengorok Daun (<i>L. huidobrensis</i>)	14
2.11. Wereng Kapas (<i>Empoasca</i> spp.)	16
2.12. Kutu Kebul (<i>B. tabaci</i>)	17
2.13. Ulat Buah Tomat (<i>H. armigera</i>)	20
2.14. Lalat Buah (<i>B. dorsalis</i>)	21
 III. MUSUH ALAMI HAMA-HAMA PENTING PADA TANAMAN CABAI MERAH	 25
3.1. Musuh Alami Trips (<i>T. parvispinus</i>)	25
3.2. Musuh Alami Kutudaun Persik (<i>M. persicae</i>)	26

3.3.	Musuh Alami Tungau Teh Kuning (<i>P. latus</i>)	26
3.4.	Musuh Alami Ulat Tanah (<i>A. ipsilon</i>)	27
3.5.	Musuh Alami Ulat Bawang (<i>S. exigua</i>)	27
3.6.	Musuh Alami Ulat Grayak (<i>S. litura</i>)	27
3.7.	Musuh Alami Lalat Pengorok Daun (<i>L. huidobrensis</i>)	28
3.8.	Musuh Alami Kutu Kebul (<i>B. tabaci</i>)	29
3.9.	Musuh Alami Ulat Buah Tomat (<i>H. armigera</i>)	30
3.10.	Musuh Alami Lalat Buah (<i>B. dorsalis</i>)	32
IV.	PENGENDALIAN HAMA-HAMA PENTING PADA TANAMAN CABAI MERAH	33
4.1.	Pengelolaan Ekosistem dengan Cara Bercocok Tanam	33
4.2.	Penggunaan Varietas Tahan	36
4.3.	Pengendalian Hayati	36
4.4.	Pengendalian Secara Mekanis	37
4.5.	Penggunaan Perangkap	37
4.6.	Penggunaan "Companion Planting"	39
4.7.	Penggunaan Biopestisida	41
4.8.	Penggunaan Insektisida Sintetik	44
V.	PENGAMATAN HAMA	47
5.1.	Metode Pengambilan Contoh	47
5.2.	Satuan (Unit) Contoh	47
5.3.	Cara Penetapan Satuan Contoh	47
5.4.	Ukuran Contoh	49
5.5.	Interval Pengambilan Contoh	50
5.6.	Waktu Pengamatan	50
5.7.	Variabel Pengamatan	50
VI.	DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Nimfa (kiri) dan imago (kanan) <i>T. parvispinus</i>	5
2. Nimfa (kiri) dan imago (kanan) <i>M. persicae</i>	6
3. Gejala serangan <i>M. persicae</i> pada tanaman cabai merah	7
4. Gejala serangan <i>P. latus</i> pada tanaman cabai merah	8
5. Larva (kiri) dan imago (kanan) <i>A. ipsilon</i>	9
6. Gejala serangan <i>A. ipsilon</i> pada tanaman cabai merah	9
7. Gangsir (<i>B. portentotus</i>)	10
8. Gejala serangan gangsir pada tanaman cabai merah	11
9. Anjing tanah atau orong-orong (<i>G. africana</i>)	11
10. Uret (<i>Phyllophaga</i> spp.)	12
11. Ulat bawang (<i>S. exigua</i>)	13
12. Ulat grayak dan gejala serangannya	14
13. Lalat pengorok daun (<i>L. huidobrensis</i>)	15
14. Gejala serangan <i>L. huidobrensis</i> pada tanaman cabai merah	15
15. Wereng kapas (<i>Empoasca</i> spp.)	16
16. Gejala serangan <i>Empoasca</i> spp. pada tanaman cabai merah	17
17. Tanaman cabai terserang virus Gemini	18
18. Kutu kebul (<i>B. tabaci</i>)	19
19. Gejala serangan <i>B. tabaci</i> pada tanaman cabai	19
20. Ulat dan ngengat <i>H. armigera</i>	20
21. Gejala serangan <i>H. armigera</i> pada buah cabai	21
22. Larva dan imago lalat buah (<i>B. dorsalis</i>)	22
23. Gejala serangan <i>B. dorsalis</i> pada buah cabai	24
24. <i>C. transversalis</i>	25
25. <i>Aphidius</i> sp.	26
26. <i>A. cucumeris</i>	26
27. Nematoda <i>Steinernema</i> sp.	27

28.	<i>S. litura</i> terserang oleh SINPV	28
29.	<i>H. varicornis</i>	29
30.	<i>M. sexmaculatus</i>	30
31.	<i>Trichogramma</i> sp.	31
32.	<i>E. argenteopilosus</i>	31
33.	Musuh alami <i>B. dorsalis</i>	32
34.	Penggunaan mulsa plastik hitam perak dapat mengurangi serangan OPT pada tanaman cabai merah	34
35.	Salah satu cara pengairan pada pertanaman cabai merah	35
36.	Tumpangsari antara cabai merah dengan kubis dan tomat	35
37.	Pelepasan <i>M. sexmaculatus</i>	36
38.	Penggunaan umpan beracun untuk mengendalikan hama gangsir	37
39.	Perangkap lekat warna biru untuk pengendalian <i>T. parvispinus</i>	38
40.	Feromonoid seks untuk pengendalian hama cabai	38
41.	Perangkap baki kuning untuk <i>M. persicae</i>	39
42.	Perangkap lekat warna kuning untuk mengendalikan <i>L. huidobrensis</i> dan <i>B. tabaci</i>	39
43.	Perangkap metil eugenol untuk mengendalikan lalat buah	40
44.	Tanaman jagung sebagai 'companion planting' pada tanaman cabai merah	40
45.	Beberapa tanaman yang dapat digunakan sebagai insektisida nabati	45
46.	Skema pengambilan tanaman contoh secara sistematis bentuk Diagonal	48
47.	Skema pengambilan tanaman contoh secara sistematis bentuk-U	49

DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman

- | | | |
|----|---|----|
| 1. | Hama hama penting tanaman cabai merah | 4 |
| 2. | Beberapa jenis insektisida nabati untuk mengendalikan hama-hama penting tanaman cabai | 42 |
| 3. | Beberapa jenis insektisida untuk mengendalikan hama-hama penting tanaman cabai | 45 |